

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab III, dapat disimpulkan penelitian psikologi sastra dilakukan dengan dua cara. Pertama, pemahaman teori-teori psikologi kemudian diadakan analisis terhadap suatu karya sastra. Kedua, terlebih dahulu menentukan sebuah karya sastra sebagai objek yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan menentukan teori-teori psikologi yang dirasa relevan untuk melakukan analisis. Karya sastra banyak mengandung aspek-aspek kejiwaan. Novel *Tanjung Kemarau* Karya Royyan Julian banyak menceritakan konflik batin antara tokoh-tokohnya yang sarat akan nilai-nilai kepribadian. Dalam hal ini, kajian psikologi sastra yang digunakan untuk menganalisis novel tersebut adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud. Teori psikoanalisis Sigmund Freud ini sarat dan kental akan suatu analisis mengenai kejiwaan manusia. Sigmund Freud membagi nilai-nilai kepribadian menjadi tiga bagian, yaitu id, ego, dan superego.

Nilai-nilai kepribadian Id ditemukan dari tokoh Walid, tokoh Ria, tokoh Risti, tokoh Ra Amir, dan tokoh Gopar dalam novel *Tanjung Kemarau* Karya Royyan Julian dengan keseluruhan data sebanyak 48 data. Nilai-nilai kepribadian Ego ditemukan dari tokoh Walid, tokoh Ria, tokoh Risti, tokoh Ra Amir, dan tokoh Gopar dalam novel *Tanjung Kemarau* Karya Royyan Julian dengan keseluruhan data sebanyak 19 data. Nilai-nilai kepribadian Superego ditemukan dari tokoh Walid,

tokoh Haji Badruddin, dan tokoh Gopar dalam novel *Tanjung Kemarau* Karya Royyan Julian dengan keseluruhan data sebanyak 13 data. Data-data tersebut ditemukan dalam bentuk kutipan narasi maupun dalam bentuk kutipan dialog dalam novel *Tanjung Kemarau* Karya Royyan Julian dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud.

Tokoh Walid dalam penelitian ini mendominasi nilai-nilai kepribadian id, ego, dan superego. Tokoh Ria mendominasi nilai-nilai kepribadian id dan ego. Tokoh Risti mendominasi nilai-nilai kepribadian id dan ego. Tokoh Ra Amir mendominasi nilai-nilai kepribadian id dan ego. Tokoh Gopar cenderung mempunyai ketiga nilai-nilai kepribadian tersebut yaitu id, ego, dan superego. Tokoh Haji Badruddin condong mendominasi nilai-nilai kepribadian superego.

## **B. Saran**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi pembaca. Selain itu, juga sebagai tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan baru, baik untuk melakukan tindakan penelitian dan sejenisnya terutama dalam kajian psikologi sastra. Karya sastra terutama novel pasti terdapat pesan, amanat, dan nilai-nilai yang terkandung pada setiap tokoh-tokoh yang ditampilkan oleh penulis. Pesan dan nilai-nilai inilah yang harus dapat dipetik dan dipahami oleh pembaca, karena melalui nilai dan kepribadian tokoh-tokohnya akan memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai pesan dan isi dari nilai-nilai yang terkandung pada setiap tokoh yang coba pengarang tampilkan dalam karyanya tersebut. Penelitian selanjutnya

sangat memungkinkan untuk dijadikan sebagai materi mengenai nilai-nilai kepribadian tokoh-tokoh yang pengarang coba tampilkan dalam novel *Tanjung Kemarau* Karya Royyan Julian dengan menggunakan teori-teori yang lain, sehingga dapat ditemukan hal-hal baru secara lebih detail dan mendalam.